

BAB VI

PENUTUP

4.1 Kesimpulan

Berlandaskan dengan hasil yang telah diperoleh dan dioleh kemudian diperkuat dengan analisa yang telah dilakukan selama masa penelitian memperoleh kesimpulan bahwa:

1. Aktor yang berperan di Jaringan Komunikasi dalam membangun citra Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin Ketapang Kalimantan Barat terdiri dari setiap individu-individu antara lain 1) Pengasuh, 2) Keluarga Ndalem Pengasuh, 3) Ustadz dan Ustadzah, 4) Santri, 5) Alumni, 6) Wali Santri.
2. Pola Jaringan Komunikasi Pesantren dalam membangun citra Pondok Pesantren Hidayatul Muhajirin Ketapang Kalimantan Barat dibentuk dengan pola Komunikasi Bintang atau Menyeluruh (*All Channel Communication*) dengan pengasuh sebagai pemberi sumber informasi jaringan namun terjadi *two mode* relasi yang memiliki arah (*Directed*) dan keterlibatan antara aktor (*Simetris*) namun dapat dibedakan berdasarkan kekuatan informasi dalam jaringan tersebut (*Weighted Unvalued*) dalam menjalin hubungan komunikasi.

4.2 Saran

Setelah memperoleh hasil dari penelitian yang diperkuat dengan analisa yang telah dilakukan selama masa penelitian peneliti menganggap penting adanya saran yang hendak disampaikan sebagai berikut;

1. Saran Akademisi

Peneliti menyadari bahwa masih terdapat berbagai kekurangan yang ada dalam penelitian ini. Perihal tersebut, peneliti mengharapkan berbagai penyempurnaan yang relevan terhadap penelitian ini dikemudian hari dari peneliti selanjutnya yang berkaitan dengan pola komunikasi jaringan untuk membangun citra image. Harapan peneliti terhadap penelitian selanjutnya diharapkan mampu mengembangkan penelitian lebih dalam terhadap bagaimana tipe relasi jaringan komunikasi, proses keberlangsungan komunikasi, strategi, sosialisasi beserta faktor pendukung dan penghambatnya keberlangsungan pola komunikasi tersebut.

2. Saran Praktis

- a. Alumni diharapkan mampu menjalin jaringan komunikasi secara berkelanjutan sehingga turut andil dalam pembangunan citra pesantren secara nyata sebagai aktor komunikasi yang berkecimpung dengan masyarakat.
- b. Pengasuh Pondok Pesantren
 - 1) Secara berkelanjutan menjalin komunikasi yang baik dengan pihak *eksternal* sehingga mampu menjaga pembangunan citra pesantren dengan baik.
 - 2) Hendaknya mempererat dan memperluas pola jaringan dengan berbagai pihak *eksternal* sebab pola jaringan menjadi kunci penentu perkembangan citra yang dibangun dalam *internal* Pondok Pesantren.